

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang pariwisata yaitu aspek yang memiliki banyak manfaat dalam pelaksanaannya termasuk manfaat dalam memberi memberi kepuasan bagi konsumen yang menikmati layanan dari industri pariwisata. Mengutip dari *United Nations World Tourism Organization (UNTWO)* bahwa sektor pariwisata dapat memberi daya pasok yang mumpuni atas pendapatan atau devisa dari suatu negara tersebut. Industri pariwisata sangat menjadi acuan saat berlibur dan juga sudah menjadi tren dan sangat diminati oleh masyarakat dalam beberapa periode terakhir bukan tanpa alasan, dikarenakan dapat ditinjau dari kenaikan jumlah yang konstan dari pendapatan atau devisa negara. Oleh sebab itulah sektor pariwisata sangat diunggulkan agar dapat menjadi salah satu sumbangsih pendapatan utama untuk negara dalam saat ini maupun masa depan. (Primantoro, 2015:2)

Di negara Indonesia terdapat anugerah dari Tuhan sebagai modal utama untuk berkembang, yang bermodalkan budaya, adat, perilaku, etnis, suku, dan juga keragaman alam yang banyak dan beraneka ragam satu sama lainnya yang menjadi modal dasar dalam mengembangkan sektor pariwisata didalamnya. Pada pelaksanaannya, pengembangan untuk objek wisata sangat diperlukan agar menjadikan wisata tersebut menjadi bercirikan khas dan lain daripada yang lain agar menarik minat untuk wisatawan yang ingin mengunjungi, dan meninggalkan kenangan yang cukup berkesan bagi

pengunjung yang sudah datang agar mau untuk kembali lagi. (Moch Nur Syamsu, 2018:71).

Mengutip dari Mat Som & Badarneh (2011) industri pariwisata ialah sektor industri berbasis jasa atau pelayanan yang sangat diunggulkan di seluruh dunia. Bidang pariwisata yang telah tertata dengan baik dan suatu paparan yang baik akan menjadikan suatu hasil yang lebih bernilai lebih tinggi yang memiliki berbagai fungsi yang dapat menjadikan suatu destinasi wisata menambah besaran kunjungan, memberikan total pendapatan yang semakin tinggi untuk pengelola atau keuangan bagi pemerintah dan negara, yang berdampak dari pengadaan peluang kerja bagi warga yang bermukim disekitar.(Neneng Nurhayati dan Dr.Almatius Sahrah, 2017:69)

Perkembangan dari sektor pariwisata dalam beberapa waktu belakangan ini mengalami peningkatan dengan baik, dapat dibuktikan dari gencarnya gerakan promosi dengan cakupan luas yang diadakan bahkan oleh banyak negara lain guna mendapatkan perhatian dari banyak orang bahkan dari negara lain agar dapat berkunjung kenegara tersebut untuk menyambangi destinasi wisata yang telah dipromosikan tersebut. Hal ini secara langsung menuntut pihak pengelola agar dapat aktif dalam memasarkan destinasi tersebut, dan juga memaksimalkan segala sesuatu guna memenuhi keinginan dan kebutuhan wisatawan untuk mencegah kemungkinan buruk yaitu wisata yang ditinggalkan oleh orang-orang dan dipandang sebagai wisata yang tidak menarik bagi wisatawan. Dalam kasus ini sangat dibutuhkan perhatian khusus guna mensiasati dan mencegah kemungkinan buruk yang bisa mengancam destinasi wisata dari turunnya jumlah pengunjung. Dalam perkembangan

pariwisata sudah banyak pergantian pola, rupa dan kegiatan, kemauan untuk pergi, pola pikir atau sifat, serta perkembangan dalam sektor pariwisata. (Soebyanto, 2018:2).

Di Indonesia pariwisata berkembang sangat pesat terlebih lagi pada pariwisata yang berbasis alam dengan mengambil keunggulan dari keindahannya. Banyak pengunjung mancanegara yang berdatangan ke Indonesia untuk mendapatkan pengalaman wisata alam di Indonesia yang sangat alami dan terjaga keasliannya. Yogyakarta mengantongi beranekaragam tujuan wisata yang menyimpan daya pikat sehingga menjadikan wisatawan domestik maupun internasional, Yogyakarta juga dianggap selaku kota pelajar di Indonesia. Banyak pelajar yang berasal dari luar wilayah untuk menempuh pendidikan di Yogyakarta karena terdapat banyak perguruan tinggi untuk dijadikan pilihan dalam menempuh pendidikan. Maka dari itu Yogyakarta memiliki potensi yang bagus pada sektor pariwisata karena disamping banyaknya wisatawan yang datang, mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta juga sekaligus menjadi wisatawan untuk melepas penat. Oleh karena itu Yogyakarta menyimpan berbagai objek wisata, dan aspek yang paling kuat dari wisata yang terdapat di Yogyakarta adalah keindahan alam serta budaya. Banyak terdapat keindahan alam seperti wisata pegunungan yang terletak di dekat kawasan Gunung Merapi, pantai yang terletak di sisi paling selatan dari Yogyakarta, peninggalan bersejarah, pemandangan kota yang indah, makanan khas daerah, serta kental akan budaya. Salah satu wisata alam yang diminati ialah *The Lost World Castle* yang terdapat pada area Gunung Merapi karena

disamping alam yang indah, *The Lost World Castle* juga menjadi satu diantara objek wisata yang ikonik yang disebabkan oleh letusan dari Gunung Merapi. Karena keunikannya itulah menjadikan *The Lost World Castle* menjadi destinasi wisata yang sangat diminati.

Pandemi virus *Covid-19* masih bergulir dan belum tuntas yang mana mempengaruhi secara langsung ekosistem pariwisata dalam beroperasi khususnya pariwisata di Indonesia. Efek dari pandemi *Covid-19* memaksa pelaku wisata melakukan upaya pencegahan penyebaran seperti misal pembatasan jumlah pengunjung, pengecekan suhu badan, mewajibkan untuk cuci tangan, bahkan dengan memberlakukan syarat telah divaksin dua dosis bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Upaya tersebut dilakukan selain untuk pencegahan penyebaran virus, juga untuk mengupayakan agar kegiatan wisata tetap berjalan dengan protokol kesehatan supaya wisatawan dapat melepas penat dengan berekreasi serta mengupayakan keberlangsungan ekonomi bagi pelaku usaha di sektor pariwisata. Atas dasar itulah penulis mengambil *The Lost World Castle* sebagai tema pembahasan penulis dalam pembuatan Proposal Artikel Ilmiah dengan judul **“PENGEMBANGAN THE LOST WORLD CASTLE SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI YOGYAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang dapat digunakan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi di *The Lost World Castle* pada masa pemulihan *Covid-19*?
2. Bagaimana peran dan dukungan pemerintah terhadap *The Lost World Castle*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai dalam penyusunan Proposal Artikel Ilmiah ini adalah :

1. Mengenal potensi yang ada di *The Lost World Castle*.
2. Mengidentifikasi kelemahan dari *The Lost World Castle* serta aspek pendukungnya agar dapat terminimalisir.
3. Mengembangkan pengelolaan dan pemasaran *The Lost World Castle* agar meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

Menimbang dari rumusan masalah yang ada, faedah yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian melainkan untuk memberikan informasi mengenai jawaban rumusan masalah, dapat diharapkan dapat dikenalkan untuk memberikan suatu ilmu yang dirasa penting pada obyek destinasi wisata, pihak akademis dan mampu dijadikannya suatu peninjauan oleh pemerintah terpaut dengan adanya faedah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Didalam penelitian diharapkan penulis mengerti dan memahami pengetahuan pariwisata yang didapat yang dapat dijadikan sebagai dasar-dasar kerja disuatu instansi kepariwisataan selain itu juga untuk memenuhi syarat menerima gelar Sarjana Pariwisata (S.Par.) dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM).

2. Manfaat Akademis

Penelitian yang telah dilakukan diinginkan dapat membagikan ide untuk memajukan paham kepariwisataan utamanya pada aspek paham kepariwisataan bertema alam serta buatan.

3. Bagi Pemerintah

Memberikan saran atau ide bagi Pemerintah Daerah serta juga pada Pemerintah Kota, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, pengelola serta masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penulis semakin akurat dan fokus ketika sedang melakukan suatu penelitian yang sekiranya dapat dijadikan dan dibatasi variabelnya seperti pada aspek dalam menentukan persiapan mengembangkan daya tarik wisata *The Lost World Castle* dan mencari tahu ikutnya masyarakat didalam upaya pengembangan daya tarik wisata didalamnya.

F. Linieritas Penelitian

Penulis mengangkat aspek budaya guna mencari garis linier dari Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul **“KEUNIKAN JALAN MALIOBORO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”** dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul **“KEUNIKAN PETALING STREET SEBAGAI WISATA IKONIK PECINAN DI MALAYSIA”** jika dalam penyusunan Artikel Ilmiah, penulis mengambil judul **“PENGEMBANGAN THE LOST WORLD CASTLE SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI YOGYAKARTA”**. Penulis mengangkat judul diatas untuk membuat sinkronisasi tema pada penjabaran berlandaskan dari tema Destinasi Wisata.

G. Sistematika Tulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan artikel ilmiah ini, penulis menguraikan dalam garis besar dari setiap bab penulisan dengan rincian sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I penulis membahas tentang latar belakang penelitian yaitu rumusan masalah yang dipakai, tujuan dari penelitian yang telah dilakukan, kegunaan dari hasil penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian dari jurnal *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study* dengan berkaitan, serta sistem tulisan yang dipakai dalam menyusun Artikel Ilmiah.

2. BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada BAB II penulis menyebutkan tentang beberapa dari kajian literatur dan kajian teori yang dipakai untuk menyusun penulisan Artikel Ilmiah.

3. BAB III : METODOLOGI DAN DATA

Pada BAB III penulis menjabarkan tentang metodologi yang dipakai serta kumpulan data guna penyusunan Artikel Ilmiah.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV penulis mencantumkan hasil dari pengumpulan serta pengolahan akhir data angket yang telah didapatkan saat penelitian dan juga pembahasan dari hasil yang terkumpul.

5. BAB V : PENUTUP

Pada BAB V penulis menjabarkan kesimpulan serta saran – saran yang terkait dengan tema pembahasan dari Artikel Ilmiah.